

Rabu, 30 Agustus 2017

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	21865.37	56.97	0.26
S&P 500	2446.30	2.06	0.08
FTSE 100	7337.43	(64.03)	(0.87)
CAC 40	5031.92	(47.83)	(0.94)
DAX	11945.88	(177.59)	(1.46)
NIKKEI 225	19490.25	170.44	0.88
HANGSENG	27765.01	(98.28)	(0.35)
STI	3249.34	(18.28)	(0.56)
SHENZHEN	1932.06	(4.70)	(0.24)
SHANGHAI	3365.23	38.58	1.16

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	46.30	(0.47)	(1.00)
CPO (RM/M.T)	2713.00	(25.00)	(0.91)
Gold (USD/T.oz)	1314.20	(7.10)	(0.54)
Nikel (USD/M.T)	11670.00	0.00	0.00
Timah (USD/M.T)	20475.00	0.00	0.00
Coal (USD/M.T)	97.75	0.25	0.26

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13340.00	(12.00)	(0.09)
USD/EUR	1.197	(0.00)	(0.22)
JPY/USD	109.77	0.98	0.90
IDR/SGD	9846.69	(9.94)	(0.10)
IDR/AUD	10621.79	24.79	0.23

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	35.56	4744	(0.15)	(0.42)

Top Gainers	IDR	%	Chg
OKAS	234	34.50	60
ARTA	420	25.00	84
MPOW	374	24.70	74
ALKA	530	23.30	100
BMAS	480	20.00	80

Top Losers	IDR	%	Chg
BKSL-W	78	(11.40)	(10)
TPIA	21,250	(6.80)	(1,550)
MYOH	680	(5.60)	(40)
BIPI	106	(5.40)	(6)
GOLL-W	18	(5.30)	(1)

Top Value	IDR	%	(miliar)
SRIL	362	1.70	717 B
TLKM	4,730	(0.40)	633 B
BMRI	13,100	(0.90)	548 B
BBRI	14,975	(1.60)	474 B
ASII	7,900	(1.30)	372 B

Top Volume	IDR	%	(juta)
SRIL	362	1.70	1,979.522
TRAM	185	0.50	1,359.600
RIMO	396	(1.50)	689.129
BUMI	244	(1.60)	654.409
IIKP	222	(0.90)	526.505

### Highlight

- Batal IPO, AirAsia backdoor listing lewat CMPP.
- Sekitar 40% capex XL Axiata untuk tambah jaringan.
- JPFA sudah buyback dua kali sepekan.
- Pendapatan PTSN naik 9% di semester I 2017.

### Market Preview

Minimnya insentif positif dan meningkatnya resiko pasar saham kawasan Asia kemarin ikut berimbas pada perdagangan saham. IHSG sepanjang perdagangan bergerak di teritori negatif, tutup koreksi 15,129 poin (0,25%) di 5888,212. Pasar saham kawasan Asia kemarin kembali dikawatirkan meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Korea Peninsula setelah Korut kembali menembakkan rudal antar benuanya melewati wilayah utara Jepang. Koreksi IHSG kemarin terutama dipicu aksi jual atas saham aneka industri dan perbankan. Sedangkan pembelian selektif melanda saham tambang logam seiring *rebound* harga komoditas logam di pasar Asia kemarin. Harga nikel kemarin di pasar Asia naik hingga 3% di USD11800/MT. Harga emas juga menguat 1% kemarin di USD1329/t.oz seiring meningkatnya resiko pasar menyusul kekhawatiran aksi balasan AS terhadap langkah Korut yang menembakkan rudalnya.

Tadi malam pasar saham global ikut tertekan akibat langkah Korut tersebut. Namun indeks utama saham di Wall Street di akhir sesi berhasil *rebound* dan tutup di teritori positif. Sedangkan indeks utama saham di zona Euro, Eurostoxx terkoreksi 0,96% di 3388,22. Indeks DJIA dan S&P di Wall Street tadi malam berhasil *rebound* masing-masing 0,26% dan 0,08% di 21865,37 dan 2446,30. Indeks Nasdaq menguat 0,30% di 6301,89. Harga minyak mentah tadi malam di AS koreksi 0,54% di USD46,32/barel. Sedangkan harga nikel di LME berhasil melanjutkan tren *bullish* menguat 2,33% di USD11727,50/MT. Harga emas koreksi tipis 0,05% di USD1314,60/t.oz.

Redahnya kekhawatiran ketegangan di Korea Peninsula, diperkirakan akan berimbas positif pada pergerakan IHSG hari ini. Pelaku pasar berpeluang memburu kembali sejumlah saham sektoral yang terkoreksi akibat aksi ambil untung beberapa sesi perdagangan sebelumnya. Pergerakan positif sejumlah harga komoditas logam dan sentimen menjelang akhir Agustus turut mewarnai sentimen pasar pada perdagangan hari ini. IHSG diperkirakan bergerak bervariasi di kisaran 5870 hingga 5915 berpeluang *rebound*.

S1 5870 S2 5850 R1 5900 R2 5915



IHSG	5,888.21
Change	(15.13)
Change (%)	(0.26)
Change (%/ytd)	11.17
Total Value (IDR triliun)	9.180
Total Volume (miliar saham)	8.642
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(1,222.000)
Up: 150 Down: 201 Unchange: 129	

Rabu, 30 Agustus 2017

**News Update**

- ▶ **Batal IPO, AirAsia backdoor listing lewat CMPP.** AirAsia Bhd akan melancarkan aksi backdoor listing atas unit usahanya di Indonesia, PT Indonesia AirAsia (IAA). Perusahaan yang menjadi target backdoor listing adalah PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (CMPP). AirAsia bakal melepas saham IAA, untuk kemudian ditukar menjadi saham baru pada CMPP. Demikian juga dengan mitra AirAsia di Indonesia, yakni PT Fersindo Nusaperkasa yang kini mengapit 51% saham IAA, kelak juga akan memiliki saham di CMPP. Transaksi backdoor listing tersebut akan terwujud lewat rencana penerbitan saham baru (right issue) CMPP. Dalam keterbukaan informasi yang diunggah di situs PT Bursa Efek Indonesia, Selasa (29/8), manajemen CMPP menyatakan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 6 Oktober 2017 guna meminta persetujuan pemegang saham. CMPP bakal mengungkap rencana RUPSLB ini pada paparan publik insidental yang akan digelar pada Rabu (30/8) di Vienna Room, Hotel Novotel Tangerang. Adapun saham baru yang akan diterbitkan berjumlah 13.646.388.139 saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham. Artinya, nilai korporasi CMPP ini bernilai Rp 3,41 triliun. Dari dana segar tersebut, sebanyak 76% akan dialokasikan CMPP untuk mengambil alih IAA senilai Rp 2,60 triliun. Sedangkan 24% sisanya, dialokasikan bagi modal kerja CMPP dan entitas anak. Rasio rights issue CMPP adalah 337 saham lama berbanding 23.818 saham baru. Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd (AIL) akan bertindak sebagai pembeli siaga. Dengan asumsi Fersindo Nusaperkasa dan AIL melaksanakan fungsinya sebagai pembeli siaga dengan mengambil hak saham baru CMPP milik RMI, maka kepemilikan CMPP akan berubah menjadi RMI 1,19%, Masyarakat 23,76%, Fersindo Nusaperkasa 38,28% dan AIL 36,78%. Adapun bila Fersindo Nusaperkasa dan AIL melaksanakan fungsinya sebagai pembeli siaga dengan mengambil hak saham baru CMPP milik RMI dan masyarakat, maka kepemilikan CMPP akan berubah menjadi RMI 1,55%, Masyarakat 0,48%, Fersindo Nusaperkasa 49,96% dan AIL 48%. Asal tahu saja, setidaknya ada lima agenda yang akan dibahas dalam RUPSLB Oktober mendatang. Pertama, persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar CMPP sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor CMPP dalam rangka penawaran umum. Agenda kedua adalah persetujuan atas rencana CMPP melaksanakan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I) alias rights issue. Agenda ketiga berupa permintaan persetujuan inbreng berupa sekuritas perpetual yang dapat dikonversi ke dalam saham PT Indonesia AirAsia (IAA) oleh Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd (AIL) selaku para pembeli siaga dan pemegang saham utama IAA. dalam PUT I sebagai setoran modal atas seluruh saham yang tidak diambil bagian oleh PT Rimau Multi Investama (RMI) selaku pemegang saham utama CMPP. Adapun agenda keempat adalah persetujuan konversi sekuritas perpetual menjadi saham di IAA oleh CMPP yang diperoleh dari Fersindo Nusaperkasa dan AIL. Dan agenda kelima adalah meminta persetujuan atas divestasi anak perusahaan CMPP yakni PT Multi Mekar Lestari (MML) dan PT Rimau Shipping (RS). CMPP ingin memfokuskan usahanya ke bidang usaha jasa penerbangan komersial berjadwal. Oleh karena itu, CMPP akan melakukan divestasi kegiatan usaha bisnis penjualan batubara dan jasa pelayaran. CMPP berkeyakinan bahwa rencana divestasi dilakukan sebagai bentuk reorganisasi dengan tujuan antara lain untuk mengoptimalkan kinerja dan kondisi keuangan CMPP. (Kontan)
- ▶ **Sekitar 40% capex XL Axiata untuk tambah jaringan.** PT XL Axiata Tbk (EXCL) tengah gencar memperluas jaringan. Tahun ini, operator seluler ini akan menambah 17.000 BTS 4G LTE di seluruh Indonesia. Langkah ini untuk memastikan pelanggan operator ini bisa mengakses jaringan broadband. Untuk itu, XL Axiata anggarkan belanja modal yang cukup besar untuk ekspansi tersebut. Dari total belanja modal tahun ini sebesar Rp 7 triliun, sekitar 40% ditujukan untuk pembangunan jaringan 4G LTE di seluruh Indonesia. Sekadar informasi, dari total capex tersebut perseroan itu sudah menyerap anggaran Rp 3,7 triliun hingga semester 1. Artinya, masih ada Rp 3,3 triliun lagi yang bisa diserap oleh perseroan. Yessie D Yosetya, Chief Service Management Officer XL Axiata menyatakan perilaku masyarakat dalam mengonsumsi konten digital harus diikuti kemampuan operator mengakomodasi jaringan internet yang bebas hambatan. "Sekarang nomor satu untuk streaming video Youtube dan Facebook dan kedua untuk sosial media," terang Yessie di Sabang, Selasa (29/8). Hal tersebut terlihat dari traffic konsumsi data pelanggan XL yang meningkat 23% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (Kontan)
- ▶ **JPFA sudah buyback dua kali sepekan.** PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) kembali mengeksekusi agenda pembelian kembali atau buyback saham. Berdasarkan laporan resmi perusahaan, buyback kembali dilakukan pada Selasa (29/8). Buyback dilakukan terhadap 250.000 saham dengan harga eksekusi Rp 1.155 per saham. Sehingga, setidaknya dalam waktu sepekan terakhir, JPFA telah mengeluarkan dana sekitar Rp 1,71 miliar untuk membeli kembali 1,48 juta saham. Hingga penutupan Selasa, saham JPFA menguat 10 poin atau setara 0,87% ke level Rp 1.155 per saham. (Kontan)
- ▶ **Pendapatan PTSN naik 9% di semester I 2017.** Setelah menggandeng infinix, brand asal China, untuk menggunakan jasa perakitan ponselnya, PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) mengaku belum akan menambah prinsipal baru sampai akhir tahun ini. "Belum ada tambahan apa-apa," ungkap Bidin Yusuf, Direktur PTSN kepada KONTAN (29/8). Itu artinya PTSN masih belum akan melakukan ekspansi pabrik baru. Menurut penuturan Bidin, perseroannya belum akan melakukan aksi korporasi tertentu yang cukup signifikan. Berdasarkan laporan keuangan semester pertama 2017, PTSN meraih pertumbuhan pendapatan 9%, dari US\$ 38,8 juta menjadi US\$ 42,3 juta. Sedangkan laba bersih meningkat tajam, dari yang semula rugi US\$ 21 ribu menjadi untung US\$ 327 ribu. Penghasilan utama PTSN berasal dari penjualan kepada prinsipal di luar negeri yang porsinya 86% dari total pendapatan. Meski bisnis ini tumbuh 4,8% menjadi US\$ 36,7 juta, namun masih kalah dari segmen perakitan yang tumbuh besar 47% menjadi US\$ 5,6 juta. Kontribusi terbesar masih dipegang oleh ikatan kontrak PTSN dengan Sony Energy Devices Corporation. Brand ponsel asal Jepang ini menyumbang pendapatan PTSN sebesar 51% atau US\$ 22 juta. Jumlah tersebut naik 10% dibandingkan dengan periode semester satu tahun lalu yang US\$ 20 juta. Sementara pesanan terbesar kedua disusul oleh Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd yang mempunyai porsi 14% dari total pendapatan. Perusahaan tersebut menyumbang US\$ 6,2 juta kepada pendapatan bersih PTSN. Sedangkan pasar domestik tercatat hanya US\$ 5,3 juta. Namun jumlah itu meningkat pesat 23% dibandingkan periode sama tahun lalu yang hanya US\$ 4,3 juta. (Kontan)

Rabu, 30 Agustus 2017

**Stock Picks**

**ADRO 1850-1980.** Harga saham emiten batubara Adaro Energy Tbk (ADRO) kemarin bergerak fluktuatif seiring respon positif pasar atas pencapaian kinerjanya sepanjang paruh pertama tahun ini dan kondisi pasar yang kurang kondusif. Tren *bullish* harga komoditas batubara dunia sepanjang tahun ini yang saat ini telah berada di USD97/MT menjadi penopang utama pertumbuhan signifikan kinerjanya. Kemari harga sahamnya sempat menguat hingga menyentuh Rp1950 merespon rilis laba 1H17. Namun di akhir sesi harganya koreksi tutup di Rp1870. Sepanjang 1H17 pendapatan usaha bersih tumbuh 31,76% mencapai USD1,55 miliar dibandingkan 1H16 sebesar USD1,17 miliar. Pertumbuhan pendapatan bersih ini terutama ditopang kenaikan harga jual rata-rata batubara hingga 42% (yoy). Sedangkan volume penjualan batubara sepanjang 1H17 mencapai 25,27 juta ton atau turun 6,75% dibandingkan 1H16 sebanyak 27,1 juta ton. Volume produksi batubara perseroan mencapai 25,13 juta ton di 1H17 turun 3% dibandingkan 1H16 sebanyak 25,97 juta ton. Tahun ini perseroan menargetkan volume produksi di kisaran 52-54 juta ton. Dilihat secara kuartalan, pendapatan usaha bersih di 2Q17 mencapai USD822,74 juta atau naik 13,24% (qoq) dibandingkan 1Q17 sebesar USD726,55 juta. Sebelumnya pendapatan usaha bersih tahun ini diproyeksikan tumbuh 9% mencapai USD2,75 miliar. Namun melihat pencapaian hingga 1H17 yang telah mencapai 56,4% dari target, maka diperkirakan pendapatan usaha bersih tahun ini akan melampaui target awal. Kami merevisi naik pendapatan usaha bersih tahun ini hingga mencapai USD3,19 miliar atau naik 26,6% dari 2016 lalu sebesar USD2,52 miliar. Sedangkan laba bersih 1H17 mencapai USD222,39 juta naik 82,12% dibandingkan 1H16 sebesar USD122,11 juta. Selain ditopang kenaikan harga jual batubara, pertumbuhan laba bersih hingga 82% turut ditopang keberhasilan perseroan mengelola biaya secara efisien dan penataan utang yang lebih baik. Utang bank jangka panjang perseroan turun 9% mencapai USD1,30 miliar. Utang bersih turun 78% mencapai USD157 juta. Rasio utang terhadap EBITDA operasional hanya 0,14x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas hanya 0,04x. Dengan pencapaian laba bersih tersebut maka target laba bersih tahun ini yang sebelumnya sebesar USD334,85 juta akan terlampaui menyusul naiknya margin bersih menjadi 14,35% dari tahun lalu sekitar 13%. Kami perkirakan laba bersih tahun ini berpotensi mencapai USD456,85 juta naik 36,53% dari tahun sebelumnya USD334,62 juta. EPS tahun ini direvisi naik menjadi USD0,0143 atau sekitar Rp190 dengan kurs 1USD=Rp13300. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 12-14x dalam kondisi pasar *bullish*. Dengan PE 12x harga sahamnya berpotensi mencapai Rp2280 naik dari perkiraan sebelumnya Rp1950 (PE 14x). Dari harga saat ini di Rp1870 ada ruang penguatan 22%. Secara *technical*, *support* di Rp1850 dengan resisten terdekat di Rp1950 hingga Rp1980. Peluang koreksi bisa dimanfaatkan untuk akumulasi saham ini. *Maintain Buy*, SL 1800



Rabu, 30 Agustus 2017

**Stock Picks**

**ANTM 710-760.** Setelah terkena koreksi dua hari perdagangan terakhir, kemarin harga saham berhasil *rebound* tipis tutup di Rp730. Peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten di kisaran Rp740 hingga Rp760. Sedangkan *support* saat ini di Rp710. Peluang penguatan saat ini ditopang *bullish* harga komoditas logam seperti nikel dan emas. Rencana divestasi 51% saham Freeport juga menjadi sentimen positif atas pergerakan emiten BUMN tambang logam kemarin. Rencana divestasi saham Freeport ke pemerintah hingga 51% membuka peluang emiten BUMN seperti Aneka Tambang Tbk (ANTM) masuk sebagai wakil pemerintah. Akhir 2016 lalu harganya tutup di Rp895. Harga sahamnya tertinggi tahun ini sempat mencapai Rp930 (16/1) ketika itu pasar bereaksi positif atas dibukanya izin ekspor bijih mineral mentah yang dinilai menguntungkan kinerja perseroan dimana tahun sebelumnya kinerja tertekan akibat larangan ekspor bijih mineral. Namun pergerakan harga sahamnya sejak awal Februari tahun ini cenderung *bearish* dan sempat mencapai titik terendahnya tahun ini di Rp595 (15/5). Ini terutama disebabkan kinerjanya hingga 1Q17 yang masih menderita rugi usaha. Penjualan bersih perseroan turun 16,7% mencapai Rp1,65 triliun dari periode yang sama 2016 sebesar Rp1,98 triliun. Perseroan di 1Q17 menderita kenaikan rugi usaha hingga mencapai Rp84,49 miliar naik dibandingkan rugi usaha di 1Q16 sebesar Rp50,48 miliar. Namun di *bottom line*, laba bersih 1Q17 mencapai Rp6,63 miliar naik 25% dari 1Q16 sebesar Rp5,29 miliar. Laba bersih ini terutama ditopang manfaat pajak Rp5,57 miliar setelah 1Q16 membukukan pos pajak Rp57,66 miliar. Katalis positif memasuki paruh kedua adalah perseroan mulai melakukan ekspor bijih nikel kadar rendah dan bijih bauksit mulai 2Q17. Ekspor bijih nikel kadar rendah sepanjang 1H17 mencapai 275.313 wmt dan ekspor bijih bauksit sepanjang 1H17 mencapai 128.232 wmt. Perseroan sepanjang 1H17 juga mencatatkan peningkatan volume produksi FeNi 12% mencapai 9327 TNi dari 1H16 8304 TNi. Volume produksi emas di 1H17 relatif stabil mencapai 1013 kg dari 1H16 sebanyak 1015 kg. Sedangkan volume penjualan emas di 1H17 turun menjadi 2788 kg. Saat ini pemodal tengah menanti rilis laba 2Q17. Tahun ini penjualan bersih diperkirakan tumbuh 7% mencapai Rp9,74 triliun. Hingga 1Q17, penjualan bersih baru mencerminkan 17% target tahun ini. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan hanya Rp73,08 miliar atau naik 12,75% dari 2016 lalu sebesar Rp64,81 miliar. Dengan pendekatan PBV saat ini rata-rata harga emiten tambang logam ditransaksikan dengan PBV 1,2x. Dengan PBV 1,2x harga saham ANTM berpeluang mencapai Rp920 di tengah tren *bullish* harga komoditas logam saat ini. Ini memberikan ruang penguatan sekitar 26% dari harga saat ini. Secara *technical* pergerakannya mengindikasikan pola *bullish reversal* jangka pendek dengan target resisten terdekat di Rp760. *Trading Buy*, SL 700



Rabu, 30 Agustus 2017

## Stock Picks

**LSIP 1360-1420.** Harga saham emiten perkebunan PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) bergerak *bearish* sepanjang tahun ini. Kemarin harga sahamnya sempat koreksi di kisaran support kuatnya sepanjang tahun ini di Rp1360, namun tutup stagnan di Rp1375. Saat ini pergerakannya konsolidasi di area *downtrend*. Pergerakan harga sahamnya sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas CPO yang kemarin koreksi di RM2718/MT. Di tengah pasar *bullish* dan harga komoditas CPO yang sudah mulai beranjak menguat pergerakan harga saham perkebunan masih belum bangkit dari tren *bearish*nya. Padahal kinerja hingga 1H17 masih membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba. Banyaknya isu negatif seputar produk CPO Indonesia untuk pasar ekspor seperti kenaikan tarif impor CPO di pasar Amerika dan India memasuki paruh kedua tahun ini juga meningkatkan pajak impor CPO menjadi 15% dari sebelumnya 7,5% menjadi sentimen negatif atas saham perkebunan. Namun harga saat ini sudah relatif murah dan peluang *rebound* lanjutan harga CPO akan kembali terbuka, pemodal bisa mulai mengakumulasi saham perkebunan saat ini secara bertahap. Sepanjang 1H17 laba bersih mencapai Rp459,53 miliar atau tumbuh 308% dibandingkan 1H16 sebesar Rp112,64 miliar. Marjin bersih 1H17 mencapai 18,62% naik dari 6,82% di 1H16. Pertumbuhan laba di 1H17 terutama ditopang kenaikan volume penjualan dan rata-rata harga jual produk CPO di paruh pertama tahun ini. Volume penjualan CPO di 1H17 naik 24% mencapai 213.414 ton dibandingkan 1H16 172.000 ton. Penjualan CPO berkontribusi 91% terhadap total penjualan perseroan di 1H17 yang mencapai Rp2,5 triliun atau tumbuh 49,33% dibandingkan 1H16 sebesar Rp1,65 triliun. Pencapaian penjualan di 1H17 telah mencerminkan 54,5% dari target penjualan bersih tahun ini sebesar Rp4,53 triliun. Target penjualan tahun ini naik 19,2% dibandingkan 2016 sebesar Rp3,8 triliun. Sedangkan pencapaian laba di 1H17 telah mencerminkan 50,7% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp905,5 miliar atau tumbuh 52,5% dibandingkan 2016 sebesar Rp593,8 miliar. EPS proyeksi tahun ini Rp132,72. Sebelumnya kami perkirakan harganya berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp1860. *Maintain Buy*, SL 1300



## Saham Pilihan

BBTN 2850-3030 TB, SL 2780  
 KLBF 1710-1780 TB, SL 1680  
 TINS 900-1000 TB, SL 870  
 RALS 975-1050 TB, SL 950  
 INDF 8500-8800 TB, SL 8100  
 AKRA 6750-7000 TB, SL 6450  
 MEDC 3030-3200 TB, SL 2860

Rabu, 30 Agustus 2017

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5888.21	5905.41	5922.61	5868.21	5848.21					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	15150	15,316.67	15,483.33	14,991.67	14,833.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	218	220.67	223.33	216.67	215.33					
LSIP	1380	1,386.67	1,393.33	1,376.67	1,373.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2000	2,015.00	2,030.00	1,970.00	1,940.00					
SIMP	505	510.00	515.00	500.00	495.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	228	236.00	244.00	222.00	216.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1955	1,995.00	2,035.00	1,890.00	1,825.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	82	54.67	27.33	54.67	27.33					
BUMI	284	292.67	301.33	270.67	257.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2460	2,513.33	2,566.67	2,393.33	2,326.67					
ITMG	20100	20,358.33	20,616.67	19,883.33	19,666.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	13150	13,308.33	13,466.67	13,033.33	12,916.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1230	1,261.67	1,293.33	1,176.67	1,123.33					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	103	107.33	111.67	98.33	93.67					
ELSA	264	272.67	281.33	252.67	241.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	113	116.00	119.00	110.00	107.00					
ESSA	2450	2,490.00	2,530.00	2,430.00	2,410.00					
MEDC	2940	3,003.33	3,066.67	2,853.33	2,766.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	720	731.67	743.33	706.67	693.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2980	3,040.00	3,100.00	2,900.00	2,820.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	865	875.00	885.00	855.00	845.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	19850	19,966.67	20,083.33	19,766.67	19,683.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	840	845.00	850.00	835.00	830.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9200	9,308.33	9,416.67	9,108.33	9,016.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	97	98.00	99.00	96.00	95.00					
JPRS	143	143.33	143.67	142.33	141.67					
KRAS	575	588.33	601.67	568.33	561.67					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	2830	2,860.00	2,890.00	2,810.00	2,790.00					
JPFA	1175	1,190.00	1,205.00	1,165.00	1,155.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7975	8,016.67	8,058.33	7,916.67	7,858.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	970	978.33	986.67	963.33	956.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8725	8,816.67	8,908.33	8,616.67	8,508.33					
INDF	8350	8,391.67	8,433.33	8,291.67	8,233.33					
MYOR	1905	1,918.33	1,931.67	1,883.33	1,861.67					
ROTI	1175	1,178.33	1,181.67	1,168.33	1,161.67					
GGRM	71100	71,708.33	72,316.67	70,508.33	69,916.67					
INAF	2610	2,623.33	2,636.67	2,593.33	2,576.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	3150	3,196.67	3,243.33	3,106.67	3,063.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1755	1,776.67	1,798.33	1,731.67	1,708.33					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	48750	50,233.34	51,716.67	47,058.34	45,366.67					

Rabu, 30 Agustus 2017

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	230	235.33	240.67	227.33	224.67					
ASRI	370	374.00	378.00	366.00	362.00					
BKSL	143	147.67	152.33	138.67	134.33					
BSDE	1850	1,870.00	1,890.00	1,835.00	1,820.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	1220	1,245.00	1,270.00	1,200.00	1,180.00					
CTRA	1210	1,246.67	1,283.33	1,186.67	1,163.33					
CTRP	1210	1,246.67	1,283.33	1,186.67	1,163.33					
CTRS	1210	1,246.67	1,283.33	1,186.67	1,163.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	310	312.00	314.00	308.00	306.00					
MDLN	272	274.00	276.00	270.00	268.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	2100	2,123.33	2,146.67	2,083.33	2,066.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	63	67.00	71.00	57.00	51.00					
PTPP	2810	2,840.00	2,870.00	2,790.00	2,770.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	670	683.33	696.67	648.33	626.67					
TOTL	760	765.00	770.00	750.00	740.00					
WIKA	2300	2,343.33	2,386.67	2,233.33	2,166.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2170	2,186.67	2,203.33	2,156.67	2,143.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1340	1,346.67	1,353.33	1,331.67	1,323.33					
JSMR	5475	5,508.33	5,541.67	5,433.33	5,391.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	3590	3,660.00	3,730.00	3,470.00	3,350.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	6550	6,625.00	6,700.00	6,450.00	6,350.00					
TLKM	4530	4,686.67	4,843.33	4,336.67	4,143.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	334	337.33	340.67	331.33	328.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	398	406.67	415.33	384.67	371.33					
WINS	270	270.67	271.33	268.67	267.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	1200	1,270.00	1,340.00	1,085.00	970.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	19150	19,250.00	19,350.00	18,950.00	18,750.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	600	603.33	606.67	598.33	596.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7400	7,458.33	7,516.67	7,333.33	7,266.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	15300	15,358.33	15,416.67	15,233.33	15,166.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2900	2,990.00	3,080.00	2,850.00	2,800.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5475	5,558.33	5,641.67	5,433.33	5,391.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2710	2,753.33	2,796.67	2,663.33	2,616.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	13275	13,366.67	13,458.33	13,191.67	13,108.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1430	1,445.00	1,460.00	1,410.00	1,390.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	6575	6,625.00	6,675.00	6,525.00	6,475.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	288	295.33	302.67	283.33	278.67					
UNTR	24150	24,550.00	24,950.00	23,575.00	23,000.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	6875	6,958.33	7,041.67	6,833.33	6,791.67					
RALS	1000	1,015.00	1,030.00	990.00	980.00					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1495	1,505.00	1,515.00	1,475.00	1,455.00					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	69	71.00	73.00	67.00	65.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 30 Agustus 2017

### Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT. First Asia Capital**



### Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**  
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17/8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 7799 888

**Yogyakarta :**

Ruko Gajah Mada Square Kav. E  
Jl. Juminahan No. 26  
Yogyakarta 55212  
Phone : +62 274 557559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 157  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 562265

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 31992

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Patah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.